

KLIPING BERITA

26—28 MARET 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

SATU-SATUNYA DARI SUMBAR

Wako Fadly Amran Terima Anugerah FASI XI 2022

PADANG PANJANG—Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano kembali menerima penghargaan tingkat nasional. Setelah awal Februari lalu menerima Anugerah Kebudayaan dari PWI Pusat, kali ini walikota muda yang energik itu menerima Anugerah FASI XI-2022 dari Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Pusat.

Anugerah berupa pin itu disematkan Ketua Dewan Pembina Pusat (DPP) BKPRMI Komjen Pol. (Purn) DR. Syafrudin, M.Si kepada Wako Fadly Amran saat pembukaan



ANUGERAH - Ketua Dewan Pembina Pusat (DPP) BKPRMI Komjen Pol. (Purn) DR. Syafrudin, M.Si menyematkan pin Anugerah FASI 2022 kepada Wako Padang Panjang Fadly Amran saat pembukaan FASI 2022, Jumat (25/3) lalu di Jakabaring Sport City (JSC), Palembang. (ist)

Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) XI Tingkat Nasional, Jumat (25/3) lalu di Jakabaring Sport City (JSC), Palembang, Sumatera Selatan.

Wako Fadly menerima penghargaan itu dengan didampingi Ketua DPRD Mardiansyah, A.Md dan Kapolres AKBP Novianto Taryono, S.H, SIK, M.H. Turut menyaksikan Ketua DPW BKPRMI Sumbar Dr. Nurlizam, Ketua DPD BKPRMI Kota Padang Panjang Kasbi dan seluruh Kafilah FASI Provinsi Sumbar.

Anugerah FASI diberikan kepada 10 tokoh se-In
Bersambung ke A-7

Wako Fadly Amran...

nesia dan Wako Fadly Amran merupakan satu-satunya dari Sumatra Barat. Ini sama seperti Anugerah Kebudayaan yang diterimanya dari PWI Pusat, 9 Februari lalu.

Tokoh atau pejabat lainnya yang menerima Anugerah FASI 2022 adalah H. Herman Deru (Gubernur Sumsel), H. Ashari Tambunan (Bupati Deli Serdang), Muhammad Bobby Afif Nasution (Walikota Medan), Muzayyini Arif (Wakil Ketua DPRD Sulawesi Selatan), Hj. Noormiliyani AS (Bupati Barito Kuala), Mohamad Irwan (Bupati Sigi), Amran Hi. Yahya (Bupati Tolitoli), dan Widya Pratiwi Murad Ismail (Ketua TP-PKK Provinsi Maluku).

Wako Fadly Amran mengucapkan syukur atas anugerah yang diterimanya itu. Menurutnya, penghargaan itu merupakan hasil dari kerja sama dan sinergitas Pemko, DPRD, BKPRMI, Forkopimda dan lembaga keagamaan lainnya.

"Kita juga mengapresiasi seluruh pihak, khususnya BKPRMI yang bersama-sama mewujudkan generasi anak-anak muda yang islami, Qur'ani, brilian dan mencerminkan Padang Panjang sebagai Kota Serambi Mekkah," ucap Fadly.

Anugerah ini, diterima Fadly setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil kajian Tim Penerimaan Anugerah FASI DPP BKPRMI dengan telah mencanangkan program prioritas "Gelora Serambi Mekkah", yang diisi dengan sejumlah kegiatan. Antara lain Pejuang Subuh/Subuh Mubarakah, Smart Surau dan Kampung Tahfizh.

Ketua DPW BKPRMI Sumbar Nurlizam dan Ketua DPD BKPRMI Kota Padang Panjang Kasbi juga mengucapkan syukur atas anugerah yang diterima Wako Fadly. Menurut keduanya, Fadly memang layak mendapat anugerah tersebut, karena besarnya perhatian dan komitmennya terhadap program-program keagamaan,

terutama yang berhubungan dengan remaja masjid.

"Melihat dari apa yang telah ia lakukan di Padang Panjang selama ini terkait pendidikan Alquran dan pemberantasan buta huruf Alquran, Wako Fadly layak mendapat penghargaan ini. Perhatian wako terlihat dari adanya pemberian insentif kepada guru-guru Alquran serta melakukan sertifikasi terhadap guru-guru tersebut," kata Nurlizam.

"Wako Fadly juga telah memberikan perhatian yang besar terhadap pembinaan generasi muda dan mengalokasikan anggaran melalui APBD untuk pembinaan generasi muda melalui BKPRMI Kota Padang Panjang," tambahnya.

Nurlizam menjelaskan, penghargaan itu sebagai apresiasi kepada kepala daerah yang telah memberikan perhatian kepada pendidikan Alquran. DPP BKPRMI melalui Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran (LPPTKA) memberikan Anugerah FASI tersebut satu kali tiga tahun.

Penilaian ini dilakukan melalui usulan yang disampaikan oleh DPD BKPRMI Padang Panjang kepada DPW BKPRMI Sumbar, yang diteruskan oleh DPW ke DPP BKPRMI, yang selanjutnya DPP membahas usulan tersebut dalam rapat pimpinan. Dari hasil kajian tersebut diputuskan dalam surat keputusan oleh DPP BKPRMI.

"DPD BKPRMI Padang Panjang memandang, bapak Walikota Padang Panjang termasuk yang pantas diajukan sebagai penerima anugerah FASI ini. Beliau termasuk kepala daerah yang peduli akan pendidikan alquran di kota kecil ini," sambung Kasbi.

Dalam festival yang berlangsung hingga 27 Maret itu, Kafilah Sumatera Barat mengirim 25 peserta. Sebanyak 13 di antaranya berasal dari Kota Padang Panjang, 7 orang dari Kabupaten Tanah Datar, 4 orang dari Kota Padang, dan satu dari Kabupaten Pesisir Selatan. (adv)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



MENIKMATI NASI PADANG | Ditemani Wawako Padang Panjang Asrul, Menparekraf Sandiaga Uno menikmati nasi Padang di RM Pak Datuk, Sabtu (26/3) lalu. (kominfo)

Sandiaga Uno Promosikan Kuliner Padang Panjang

PD. PANJANG - SINGGALANG

Dalam kunjungan kerjanya ke Sumatera Barat, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno menyempatkan diri singgah di Rumah Makan Pak Datuak, Selaing Bawah, Padang Panjang Barat, Sabtu (26/3).

Kesempatan ini, selain ingin menikmati kuliner Padang Pan-

jang, juga untuk dipromosikan di media sosial miliknya.

"Sate Mak Syukur saya sudah pernah coba sebelumnya. Kali ini kita coba kuliner di Rumah Makan Pak Datuak," katanya sambil merekam video melalui ponselnya.

Didampingi Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Provinsi Sumbar, DR. Sari Lenggogeni, rombongan menteri diterima Wakil Walikota Asrul, Sekdako Sonny Budaya Putra, Kadis Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, Mailharman ser-

ta beberapa pegiat pariwisata Padang Panjang.

Dalam kesempatan tersebut, Sandiaga menyirgung mengenai desa wisata yang sudah di-SK-kan di Kota Padang Panjang.

Salah satunya Desa Wisata Kubu Gadang yang sudah dikenal hingga mancanegara.

Ia juga berharap, pelaku wisata terus berkolaborasi serta mendorong digitalisasi untuk kembali menggeliatkan dunia pariwisata melalui berbagai event dan festival seperti bu-

daya, sejarah, olahraga dan lainnya di Kota Padang Panjang.

Dalam kesempatan ini, Wawako Asrul menyerahkan oleh-oleh Rendang Mizaki khas Padang Panjang.

Tidak lupa Sandiaga kembali melakukan promosi untuk memperkenalkan ke dunia melalui media sosialnya.

"Inilah rendang dari Padang Panjang, sebagai salah satu kota sentra kuliner dan sentra ekonomi kreatif yang akan membangkitkan kembali ekonomi kita," ucapnya. (205)

Pontren Kauman Gelar Wisuda Tahfiz ke-11, 15 Santri Hafal 30 Juz

Padang Panjang, Singgalang Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang menggelar Wisuda Tahfiz ke-11, Sabtu (26/3) di Komplek Kauman. Kegiatan itu dihadiri Wakil Walikota Asrul, Mudir Pontren Kauman DR. Derliana dan orangtua santri.

Mudir Pontren Kauman Derliana mengatakan, jumlah santri yang mengikuti wisuda tahfiz kali ini sebanyak 121 orang, terdiri atas santri MTs dan MA. Wisuda tahfiz kali ini mengalami peningkatan secara kualitas dan kuantitas.

"Ada sekitar 15 santri yang berhasil mencapai 30 Juz hafalan. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya 8 santri mencapai 30 juz. Ke depannya kami akan terus bersinergi dan berinovasi terus agar tujuan pondok melahirkan hafizh dan hafizhah terealisasi dengan baik," katanya.

Kepada wali santri yang hadir, ia berharap agar selalu memberikan dukungan kepada



MAJALAH - Wawako Asrul didampingi Mudir Pontren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang menerima majalah dari santri yang mengikuti Wisuda Tahfiz. (ist)

anak-anak mereka agar lebih semangat dalam mempelajari dan menghafal Alquran meskipun sudah menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren.

Sementara itu, Wakil Walikota Padang Asrul dalam sambutannya mengucapkan selamat dan apresiasi kepada anak-anak yang hari ini melaksana-

kan Wisuda Tahfiz.

"Atas nama pemerintah kota kami memberikan apresiasi kepada umi dan ustadz Pondok Pesantren Kauman Padang Panjang yang telah mengajarkan kepada santri, melanjutkan tradisi Rasulullah SAW dalam melahirkan generasi penghafal Alquran," katanya.

Pemerintah Kota, lanjutnya,

senantiasa mendorong terlaksananya program-program keagamaan, karena hal ini sejalan dengan visi pemerintahan untuk menjadikan kota Padang Panjang sebagai kota yang bermarwah dan bermartabat.

Ia menginformasikan kepada seluruh hadirin yang hadir bahwa Pemerintah Kota Padang Panjang telah menyetujui untuk menyalurkan bantuan dana kepada Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah sebanyak Rp300 juta.

"Insya Allah akan kami salurkan sebelum Ramadhan ini. Alhamdulillah telah disetujui bantuan untuk Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah sebanyak 300 juta," terangnya.

Kegiatan yang menerapkan protokol kesehatan ketat itu juga dihadiri oleh Pimpinan wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat, Kemenag Kota Padang Panjang, Kejaksaan Negeri Padang Panjang, perwakilan Secata B, serta dari pihak Polres Padang Panjang. (205)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

KETUA Pembina Dewan Pimpinan Pusat (DPP) BKPRMI, Komjen Polisi (Purn) Dr Syafruddin Kambo, menyematkan pin Anugerah FASI XI-2022 kepada Wali Kota Padangpanjang, Fadly Amran.



Wako Fadly dari hal 1

Anugerah ditandai dengan penyematan pin oleh Ketua Pembina Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), Komjen Polisi (Purn) Dr Syafruddin Kambo, MSi kepada Wako Fadly didampingi Ketua DPRD, Mardiansyah, A Md dan Kapolres, AKBP Novianto Taryono, SH, SIK, MH.

"Alhamdulillah, Anugerah FASI ini merupakan hasil dari kerja sama dan sinergitas Pemko, DPRD, BKPRMI, Forkominda dan embaga keagamaan lainnya. Kita juga mengapresiasi seluruh pihak, khususnya BKPRMI yang berama-sama mewujudkan generasi anak-anak muda yang Islami, Qurani, brilian dan mencerminkan Palangpanjang sebagai Kota Jerambi Mekkah," ucap Fadly.

Anugerah ini, diterima Fadly setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil kajian Tim Penerimaan Anugerah FASI DPP BKPRMI dengan telah mencanangkan program prioritas "Gelora Serambi Mekkah" yang diisi dengan sejumlah kegiatan. Antara lain, Pejuang Subuh atau Subuh Mubarakah, Smart Surau dan Kampung Tahfidz.

Selain itu, Fadly juga dianggap sebagai pemimpin yang memberikan perhatian besar terhadap aspek keagamaan, pendidikan dan tatanan sosial kemasyarakatan.

Tidak hanya Wako Fadly, Anugerah FASI juga diberikan kepada Gubernur Sumatera Selatan, H Herman Deru, Bupati Deli Serdang, H Ashari Tambunan, Wali Kota Medan,

Muhammad Bobby Afif Nasution, Wakil Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, Muzayyin Arif, Bupati Barito Kuala, Hj Noormiliyani AS, Bupati Sigi, Mohamad Irwan, Bupati Tolitoli, Amran Hi Yahya, dan Ketua TP-PKK Provinsi Maluku, Widya Pratiwi Murad Ismail.

Dalam Festival yang akan berlangsung hingga 27 Maret mendatang itu, kafilah Sumatra Barat (Sumbar) mengirim 25 peserta. Sebanyak 13 di antaranya berasal dari Kota Padangpanjang, tujuh dari Kabupaten Tanah Datar, empat dari Kota Padang, dan satu dari Kabupaten Pesisir Selatan.

Semangati Syaikh Cilik

Tidak hanya peduli terhadap aspek keagamaan, Wako Fadly Amran juga jorjoran memberikan dukungan terhadap prestasi keagamaan yang diikuti putra Padangpanjang Muhammad Hafidz. Wako Fadly Amran, menemui dan memberikan semangat langsung Syaikh untuk menjadi yang terbaik di festival Anak Sholeh di yang di gelar di Kota Palembang itu.

Berusia tujuh Muhammad Hafidz Wetri Mudrison itu, akan berlomba di tingkat Taman Kanak-kanak Alquran (TKA) pada cabang Adzan dan Iqomah.

"Syaikh Muhammad" begitu panggilan kesayangan yang dilekatkan orang tuanya, Ustadz Wetri Mudrison dan Santy Andriani kepadanya, menjawab isyarat Wako Fadly dengan acungan jempol. Menandakan ia siap untuk tampil dan memberikan hasil terbaik dalam ajang yang

digelar Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) itu. Ia menjadi salah satu kafilah Provinsi Sumbar asal Kota Padangpanjang.

"Persiapkan mental dengan baik. Yang paling utama itu, minta restu kepada orang tua untuk didoakan sebagai juara," ucap Fadly kepadanya yang disambut dengan anggukan kepala.

Keikutsertaan "Syaikh Cilik" tersebut di FASI XI-2022, didampingi langsung olehnya uminya. Karena bagaimana pun, bocah kelahiran 26 Februari 2015 ini adalah anggota kafilah termuda yang ikut serta.

Pertemuan Fadly Amran dengan "Syaikh Muhammad" berlangsung sesuai acara pembukaan FASI XI-2022 di Jakabaring Sport City (JSC), Jumat (25/3). Saat pembukaan, Fadly menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang mendapatkan penghargaan dari DPP BKPRMI.

Bersama delapan kepala daerah, ketua DPRD dan ketua TP-PKK lainnya, wali kota muda ini disematkan pin anugerah FASI XI-2022 oleh Ketua Dewan Pembina BKPRMI, Komjen (Purn) Dr Syafruddin Kambo.

Didampingi Ketua DPRD Padangpanjang, Mardiansyah dan Kapolres, AKBP Novianto Taryono, pesan yang sama juga disampaikan Wako Fadly kepada anggota kafilah dari Padangpanjang lainnya. Di iven keagamaan untuk remaja masjid itu, Padangpanjang mengirim 13 utusan melengkap 25 orang anggota kafilah Sumbar yang berlomba di acara ini.

"Selain itu, jangan lupa berdoa. Saat tampil, yakinlah kita bisa juara," pesannya. (adv)

SEMANGATI—

Wali Kota Padangpanjang, Fadly Amran semangati Syaikh Muhammad Hafidz agar menjadi yang terbaik di Festival Anak Sholeh.



Peduli Aspek Keagamaan

Wako Fadly Amran

Terima Anugerah

FASI XI 2022

PADANGPANJANG, METRO

Wali Kota, H Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano terima Anugerah FASI XI-2022 saat pembukaan Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) XI Tingkat Nasional, Jumat (25/3) di Jakabaring Sport City (JSC), Kota Palembang, Sumatra Selatan (Sumsel).



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

"Ramadhan Datang Menyelesaikan Persoalan Jiwa"

PADANG PANJANG, METRO

Ramadhan datang untuk menyelesaikan persoalan jiwa. Ramadhan merupakan kesempatan bagi manusia untuk minta ampun kepada Allah SWT. "Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan limpahan rahmat, barokah dan ampunanNya. Sehingga kaum muslimin banyak yang merindukan untuk berjumpa dengan bulan suci ini. Tentunya, berjumpa kembali dalam keadaan yang baik dan mampu beramal sholeh secara maksimal dengan penuh ketakwaannya kepada Allahu Ta'ala," kata Prof. Dr. H. Salmadani, M.A dalam kajian Subuh Mubarakah di Masjid Raya Jihad, Kelurahan Balai-Balai, Minggu (27/3).

Disebutkannya, Ramadhan yang kita banggakan, patut disyukuri karena diberi kesempatan untuk menyambutnya. "Seyogyanya kita menyambut Ramadhan dengan kegembiraan, namun juga tidak mengabaikan pengetahuan. Oleh karena itu, karena akan memasuki bulan Ramadhan, apakah kita telah mendaftar memasuki bulan Ramadhan kali ini. Sama halnya, ketika bapak ibu memasukan anaknya ke sekolah, ada peraturan yang perlu diikuti," ungkapnya.

Dijelaskannya, pengetahuan ini ditujukan terkait syarat dan ketentuan puasa. Termasuk di dalamnya hal-hal yang membatalkan atau merusak puasa. Salah satunya dalam hal menjaga puasa bukan hanya menahan lapar dan dahaga, namun juga ujung jari dan bicara. Termasuk marah, mengumpat, mencaci dan berhibah.

"Marilah kita saling memaafkan sesama. Suami istri, anak ke orang tua. Semoga kita diberi kekuatan menghadapi bulan suci ini. Ramaikan rumah ibadah, memuliakan tamu allah yaitu Ramadhan," tutupnya.

Sementara itu, Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Setdako, Zulkifli, S.H menyampaikannya, saat ini ada 13 anggota kafilah Padang Panjang yang mengikuti Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) di Kota Palembang Sumatera Selatan. "Alhamdulillah ada yang masuk final. Mudah-mudahan bisa memperoleh hasil yang membanggakan kita," ucapnya.

Dikatakannya, Pemko mengucapkan selamat memasuki bulan Ramadhan bagi semua warga kota. Mudah-mudahan ibadah kita diterima dan dapat ampunan dari Allah SWT.

"Kami mengimbau, mari meramaikan masjid, ajak anak, keluarga. Sambut Ramadhan yang suci dengan hati yang bersih. Semoga kita mendapatkan ampunan dan rahmat Allah SWT. Amin," tuturnya. (rmd)



Prof. Dr. H. Salmadani, M.A

Menparekraf Sandiaga Uno Berharap Ada Iven Bangkitkan Pariwisata Padang Panjang

PDG.PANJANG, METRO

Dalam kunjungan kerjanya ke Sumatera Barat, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno menyempatkan diri singgah di Rumah Makan Pak Datuak, Silaing Bawah, Padang Panjang Barat, Sabtu (26/3).

Kesempatan ini, selain ingin menikmati kuliner Padang Panjang, juga untuk dipromosikan di media sosial miliknya.

"Sate Mak Syukur saya sudah pernah sebelumnya. Kali ini kita coba kuliner di Rumah Makan Pak Datuak," katanya sambil merekam video melalui ponselnya.

Didampingi ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Provinsi Sumbar, Dr. Sari Lenggo-geni, Ph.D, rombongan menteri diterima Wakil



rahmadi/posmetro

MAKAN RENDANG— Sandiaga Uno ditemani Wawako Asrul menikmati makan di rumah makan Pak Daryak di Silaing Bawah, Padang Panjang Barat, Sabtu (26/3).

Wali Kota, Drs. Asrul, Sekdako Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Kadis Pemuda,

Olahraga dan Pariwisata, Drs. Maiharman serta beberapa pegiat pariwisata

Padang Panjang. Dalam kesempatan ini, Sandiaga menyinggung mengenai

desa wisata yang sudah di-SK-kan di Kota Padang Panjang.

Ia berharap, pelaku wisata terus berkolaborasi serta mendorong digitalisasi untuk kembali menggeliatkan dunia pariwisata melalui berbagai event dan festival seperti budaya, sejarah, olahraga dan lainnya di Kota Padang Panjang.

Dalam kesempatan ini, Wawako Asrul menyerahkan oleh-oleh Rendang Mizaki khas Padang Panjang. Tidak lupa Sandiaga kembali melakukan promosi untuk memperkenalkan ke dunia melalui media sosialnya.

"Inilah rendang dari Padang Panjang, sebagai salah satu kota sentra kuliner dan sentra ekonomi kreatif yang akan membangkitkan kembali ekonomi kita," ucapnya. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



SERAHKAN—Tim Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Padang Panjang kembali menyalurkan donasi untuk korban gempa di Pasaman.

PMI Kota Padang Panjang Salurkan lagi Bantuan untuk Korban Gempa

PADANG PANJANG, METRO

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Padang Panjang kembali menyalurkan donasi untuk korban gempa di Kabupaten Pasaman, Kamis (25/3). Penyaluran donasi kali ini dikoordinir Wakabid. PB dan Relawan PMI Kota Padang Panjang, Yondrizal, S.Sos, dengan melibatkan unsur pengurus dan relawan. Donasi dilakukan di Posko Lapangan 1 PMI Kabupaten Pasaman di Batu Karuik, Kecamatan Tigo Nagari berupa material hunian sementara (Huntara). Di antaranya kayu 5/7, kayu 4/6, triplek, papan dan paku.

Ketua PMI Kota Padang Panjang, Dr. Novi Hendri, S.E, M.Si Datuak Bagindo Saidi mengucapkan terima kasih kepada para donatur. Mulai dari individu, sekolah-sekolah, ikatan alumni dan toko bangunan yang mempercayakan donasi dan distribusi

bantuannya melalui PMI Padang Panjang.

"Kita berharap, semoga pembuatan huntara ini dapat menjawab kebutuhan pengungsi atas sarana yang layak dan jaminan privasi menjelang tersedianya hunian permanen," ucap Datuak Novi (sapaan akrabnya-red) kepada Kominfo, Jumat (25/3).

Ditambahkan Datuak Novi, semoga penyaluran bantuan ini tidak berhenti sampai di sini saja untuk memberikan perhatian kepada saudara kita, korban gempa di Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat.

"Mengingat tetap saja ada kebutuhan lain yang mesti difasilitasi. Menjelang mereka dapat menjalani hidup dan aktifitas normal seperti sedia kala dan dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri," tambahnya. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

advertorial



Fadly Amran Terima Anugerah FASI XI 2022

PADANG PANJANG, HALUAN — Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano terima Anugerah FASI XI-2022 saat pembukaan Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) XI Tingkat Nasional, Jumat (25/3) di Jakabaring Sport City (JSC), Kota Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel). Selain itu para khafilah asal Kota Padang Panjang juga berhasil menyabet 7 prestasi di ajang tersebut.

Anugerah ditandai dengan penyetaman pin oleh Ketua Pembina Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), Komjen Polisi (Purn.) Dr. Syafruddin Kambo, M.Si kepada Wako Fadly didampingi Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md dan Kapolres, AKBP Novianto Taryono, S.H, SIK, M.H.

"*Alhamdulillah*, anugerah FASI ini merupakan hasil dari kerja sama dan sinergitas Pem-



Penyetaman pin Anugerah FASI ke XII oleh Ketua Pembina DPP BKPRMI, Komjen Polisi (Purn.) Dr. Syafruddin Kambo, M.Si kepada Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran.

APIZRAJALAM

>> FADLY hal 07

Fadly..... Dari Halaman. 1

ko, DPRD, BKPRMI, Forkopimda dan lembaga keagamaan lainnya. Kita juga mengapresiasi seluruh pihak, khususnya BKPRMI yang bersama-sama mewujudkan generasi anak-anak muda yang Islami, Qur'ani, brilian dan mencerminkan Padang Panjang sebagai Kota Serambi Mekkah," ucap Fadly.

Anugerah ini, diterima Fadly setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil kajian Tim Penerimaan Anugerah FASI DPP BKPRMI dengan telah mencanangkan program prioritas "Gelora Serambi Mekkah" yang diisi dengan sejumlah kegiatan. Antara lain Pejuang Subuh/Subuh Mubarakah, Smart Surau dan Kampung Tahfiz.

Lebih lanjut, Fadly dianggap sebagai pemimpin yang memberikan perhatian besar terhadap aspek keagamaan, pendidikan dan tatanan sosial kemasyarakatan.

Selain, Wako Fadly, Anugerah FASI juga diberikan kepada Gubernur Sumatera Selatan, H. Herman Deru, S.H, M.M, H. Ashari Tambunan (Bupati Deli Serdang), Muhammad Bobby Afif Nasution S.E, M.M (Wali Kota Medan), Muzayyin Arif, S.Pd.I, M.Pd (Wakil Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Selatan), Hj. Noormiliyani AS, S.H (Bupati Barito Kuala), Mohamad Irwan, S.Sos, M.Si (Bupati Sigi), Amran Hi. Yahya (Bupati Tolitoli), dan Widya Pratiwi Murad Ismail (Ketua TP-PKK Provinsi Maluku).

Dalam beberapa kategori yang diperlombakan dalam FASI ke XI tersebut. Kafilah Kota Padang Panjang berhasil meraih prestasi di 7 kategori yang diperlombakan, yakni Harapan 2 kategori Azan TK yang diraih oleh M. Hafidz Wetri M, Juara I kategori Kaligrafi Putri yang diraih oleh Indah Khairunnisa, Harapan 2 Tilawah TQA yang diraih oleh Ahsanul Maarif, Harapan 3 Tartil TPA yang diraih oleh Kuntum, Juara 3 Ceramah Putri TQA yang diraih oleh Mariza dan Juara 3 Tahfiz Putra TQA yang diraih oleh Fauzan.

Fadly Amran Semangati Syaikh Cilik

Disela-sela kegiatan FASI ke XI itu, Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran, juga memberikan semangit kepada para khafilah asal Padang Panjang. Sembari jongkok di sebelahnya, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano memberi isyarat kepada Syaikh Muham-

mad. Ia disemangati Fadly untuk bisa menjadi nomor satu di ajang Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) XI-2022 yang digelar di Kota Palembang, Sumatera Selatan, 24-27 Maret ini.

Bocah berusia tujuh tahun bernama lengkap Muhammad Hafidz Wetri Mudrison itu, berlomba di tingkat Taman Kanak-kanak Al Quran (TKA) pada cabang Adzan dan Iqomah.

Syaikh Muhammad begitu panggilan kesayangan yang dilekatkan orang tuanya, Ustaz Wetri Mudrison, M.Pd dan Santy Andriani kepadanya, menjawab isyarat Wako Fadly dengan acungan jempol. Menandakan ia siap untuk tampil dan memberikan hasil terbaik dalam ajang yang digelar Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) itu. Ia menjadi salah satu kafilah Provinsi Sumatera Barat asal Kota Padang Panjang.

"Persiapkan mental dengan baik. Yang paling utama itu, minta restu kepada orang tua untuk didoakan sebagai juara," ucap Fadly kepadanya yang disambut dengan anggukan kepala.

Keikutsertaan Syaikh cilik tersebut di FASI XI-2022, didampingi langsung oleh Ummi-nya. Karena bagaimana pun, bocah kelahiran 26 Februari 2015 ini adalah anggota kafilah termuda yang ikut serta. Pertemuan Fadly Amran dengan Syaikh Muhammad berlangsung sesuai acara pembukaan FASI XI-2022 di Jakabaring Sport City (JSC), Jumat (25/3).

Saat pembukaan, Fadly menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang mendapatkan penghargaan dari DPP BKPRMI. Bersama delapan kepala daerah, Ketua DPRD dan Ketua TP-PKK lainnya, Wali Kota muda ini disematkan pin anugerah FASI XI-2022 oleh Ketua Dewan Pembina BKPRMI, Komjen (Purn.) Dr. Syafruddin Kambo, M.Si.

Didampingi Ketua DPRD Padang Panjang, Mardiansyah, A.Md dan Kapolres, AKBP Novianto Taryono, S.H, SIK, M.H, pesan yang sama juga disampaikan Wako Fadly kepada anggota kafilah dari Padang Panjang lainnya. Di iven keagamaan untuk remaja masjid itu, Padang Panjang mengirim 13 utusan melengkapi 25 orang anggota kafilah Sumbar yang berlomba di acara ini. "Selain itu, jangan lupa berdoa. Saat tampil, yakinlah kita bisa juara," katanya. (h/pis)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres



PEMAPARAN:
Anggota DPRD Kota Padangpanjang, Novi Hendri memberikan materi pada Bimtek APK dan Akreditasi PAUD yang digelar melalui dana Pokir.

KKKS Solok Studi Tiru Sekolah ke Padangpanjang

Padangpanjang, Padek—Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kota Solok melakukan studi tiru ke beberapa sekolah di Kota Padangpanjang, Sabtu (26/3). Kunjungan KKKS Kota Solok tersebut dalam rangka melihat program dan pengelolaan sektor pendidikan di Kota Padangpanjang.

Rombongan KKKS yang terdiri dari 57 kepala sekolah dan 6 pengawas sekolah tersebut diterima langsung oleh Kasi BPK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Padangpanjang, Fadly Arifman saat berkunjung di Gugus Melati SD Komplek Tanahlapang.

Dalam kesempatan itu, Kasi BPK Disdikbud Kota Padangpanjang, Fadly Arifman menyebutkan, Pemko Padangpanjang memiliki beberapa program unggulan (progul) dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM), salah satunya terhadap tenaga pendidik melalui program ITF Ruang-guru serta kerja sama dengan Guru Binar.

Hal senada juga ditegaskan Kepala Disdikbud Kota Padangpanjang, M. Ali Thabrani. Ia mengatakan, Pemko Padangpanjang sangat kosen terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain penguatan SDM pendidik melalui kerja sama ke berbagai lembaga

terkait, pihaknya juga membangun MoU dengan berbagai perguruan tinggi (PT) untuk keberlangsungan pendidikan anak-anak di Padangpanjang.

"Berharap ke depan, Kota Padangpanjang bukan hanya sebagai tujuan pendidikan saja, tapi juga sebagai kota tujuan untuk studi tiru oleh daerah lain. Mudah-mudahan itu bisa terwujud," tutur Thabrani.

Sementara itu, Ketua KKKS SD Kota Solok, Risnopiardi mengungkapkan kekagumannya terhadap SD Komplek Tanahlapang. Dirinya juga mengaku mendengar pendidikan di Padangpanjang sudah cukup maju dengan berbagai program.

"Melihat fisik atau infrastruktur sekolah saja kami sudah kagum, apalagi ada empat sekolah dalam satu lingkungan. Itulah alasan kami memilih Kota Padangpanjang agar bisa kami tiru dan terapkan di Kota Solok agar bisa meningkatkan kemampuan belajar anak dan menciptakan inovasi," ucap Risnopiardi.

Selain ke SD kompleks Tanahlapang, rombongan KKKS Kota Solok juga berkunjung ke beberapa sekolah lainnya di antaranya SDN 10 Padangpanjang Timur, SMP 4, SMP 5, SMP 6 dan TK Pertiwi. (wrd)

Disdikbud Gelar Bimtek APK dan Akreditasi PAUD

Padangpanjang, Padek—Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Padangpanjang gelar bimbingan teknis (Bimtek) Angka Partisipasi Kasar (APK) dan akreditasi PAUD di aula Disdikbud, Sabtu (26/3).

Penyelenggaraan Bimtek dan akreditasi PAUD dilaksanakan dengan bantuan dana pokok pikiran (Pokir) dari anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Padangpanjang, Novi Hendri.

"Kegiatan ini digelar karena pendidikan anak usia dini atau PAUD merupakan jenjang pen-

dikan awal yang harus dirasakan oleh setiap anak di Kota Padangpanjang," jelas Anggota DPRD Kota Padangpanjang, Novi Hendri saat memberikan materi tentang Strategi Peningkatan Akses PAUD Berkualitas dalam kegiatan Bimtek.

Ia mengatakan, layanan PAUD bisa dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal dan informal.

Ditambahkan, PAUD merupa-

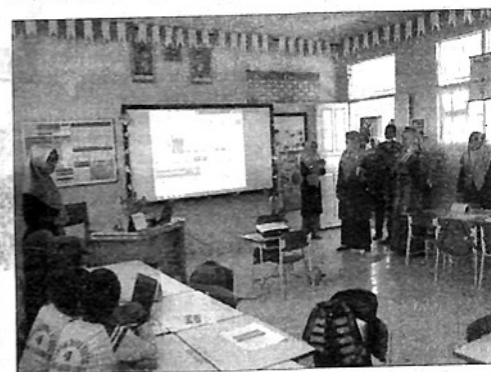
kan ruang ekspresi yang dapat membantu proses perkembangan anak lebih optimal. Tujuannya adalah untuk membentuk anak yang berkualitas sebelum memasuki pendidikan dasar.

"Saya memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan PAUD di Kota Padangpanjang terutama agar terus berkualitas. Hal itu bisa diwujudkan melalui sarana dan prasarana yang memadai, tenaga pendidik yang berkualitas, dukungan pendanaan, dan dukungan dari para orang tua," jelasnya.

Novi mengungkapkan, pada

tahun 2021 lalu, APK PAUD masih di angka 45 persen. Artinya baru sekitar 45 persen anak usia 0-6 tahun yang masuk PAUD. Sedangkan sisanya masih berada di luar lembaga, bisa di rumah, ikut orang tua dan lain-lain.

"Saya juga sekaligus mendengar masukan dan saran dari guru-guru PAUD terkait kendala-kendala mereka di lembaganya. Saya juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh guru PAUD se-Kota Padangpanjang atas dedikasinya untuk kemajuan SDM generasi kota ini," tukasnya. (wrd)



KUNJUNGAN: KKKS Kota Solok mengunjungi salah satu sekolah di Kota Padangpanjang dalam agenda studi tiru digitalisasi pembelajaran.



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Komisi III Minta OPD Perkuat Sinergi Kinerja

Padangpanjang, Padek—Komisi III DPRD Kota Padangpanjang menilai lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah kota harus memperkuat sinergisitas kinerja untuk mewujudkan arah kebijakan yang jelas. Hal ini disampaikan Wakil Ketua Komisi III DPRD Padangpanjang, Hukemri melihat konsep kebijakan peningkatan kesejahteraan rakyat di kota berjuluk Serambi Mekkah itu tidak dilandasi kongkretisasi yang realistis.

Hukemri mengatakan, hingga saat ini belum melihat kebijakan yang saling keterkaitan antar OPD didukung *database* mandiri atau sekumpulan data atau informasi tersimpan secara sistematis yang diperbaharui secara berkala setiap tahunnya. “Selama ini pemerintah daerah hanya berpedoman dengan ketersediaan data di BPS (statistik), sehingga tidak sedikit juga masyarakat kita tidak tersentuh kebijakan. Sebaliknya terdapat juga ketidaktepatan sasaran, karena data perubahan tidak *ter-update*,” ungkap Hukemri, Minggu (27/3).

Pentingnya data tersebut ucap Hukemri guna menentukan kebijakan prioritas berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Padangpanjang dari berbagai sektor. Di antaranya kebijakan di sektor pendidikan, kesehatan atau UMKM dan lainnya, perlu didukung data kongkrit yang selalu mengalami perubahan.

Menyikapi hal ini, OPD dituntut untuk selalu reaktif terhadap dinamika sosial yang terjadi di berbagai sektor. Lintas OPD juga dituntut lebih sinergi, agar upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat terealisasi dengan tepat.

“Ini juga sangat penting, agar apa yang ditargetkan pemerintah dapat terwujud dan tidak berjalan seperti orang kebingungan. Sehingga wajar kejadiannya, ada masyarakat kita yang semestinya harus dibantu, malah terabaikan. Dan sebaliknya, yang sudah tidak memerlukan masih tercatat sebagai penerima,” pungkasnya. (wrd)

Perkuat Istita'ah, Kamenag Gencarkan Madina

Padangpanjang, Padek—Jelang setahun *pasca-launching* pertengahan 2021, jajaran Kantor Kementerian Agama (Kamenag) Kota Padangpanjang terus gencarkan sosialisasi program Mari Dukung Gerakan Haji Dini Haji Muda (Madina).

Kepala Kamenag Padangpanjang, Alizar Chan menyebutkan, program Madina bertujuan memotivasi generasi muda untuk memprogramkan penunaian ibadah Rukun Islam kelima tersebut sejak usia dini. Hal ini dikatakannya guna memperkuat Istita'ah atau kemampuan untuk berangkat haji, yang dapat diuraikan menjadi dua.

“Istita'ah Linafsi artinya, seseorang yang mampu untuk berangkat haji karena punya dana dan fisik serta mental yang sehat. Sedangkan Istita'ah Lighairihi adalah orang lain yang membantu untuk seseorang menunaikan ibadah haji. Boleh jadi didaftarkan atau didanai oleh anak, saudara, teman, rekan sejawat atau yang lainnya,” jelas Alizar, Sabtu (26/3).

Ia menambahkan, ibadah haji merupakan puncak dari rukun Islam. Maka sudah selayaknya, umat Islam di seluruh dunia berusaha menunaikannya. Ke depan, pihaknya akan terus melakukan sosialisasi secara masif

Mengambil momentum pembagian rapor di salah satu sekolah di kota berjuluk Serambi Mekkah itu Sabtu (26/3), Alizar melalui orangtua wali murid berpesan agar mempersiapkan kebutuhan pembiayaan ibadah haji dengan menabung sejak dini.

“Kita mengajak generasi muda untuk mendaftar haji dari sekarang, dengan cara menyimpan di tabungan haji. Melalui Program Madina ini, berharap dapat mengimplementasikan rukun Islam yang kelima ini semenjak dini,” tuturnya saat didampingi Kasi PHU, Erjandang Sriyani.

Endang Sriyani menambahkan, program Madina merupakan inovasi guna menyikapi antrean keberangkatan jamaah calon haji (JCH) yang sangat panjang. (wrd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANGPANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Kiki Anugerah Dia Pimpin DPC KPPI Padangpanjang

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar— Anggota DPRD Kota Padangpanjang dari Fraksi NasDem, Kiki Anugerah Dia, S.E terpilih sebagai ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Kaukus Perempuan Politik Indonesia (KPPI) kota setempat dalam

Musyawarah Cabang (Muscab) yang digelar di Gedung DPRD, Ahad (27/3). Kegiatan yang bertepatan Perempuan Politik Bersinergi dan Berkolaborasi dalam Mewujudkan Demokrasi yang Sehat itu, dibuka Wakil Ketua DP-

RD Kota Padangpanjang Imbral, S.E. Imbral mengatakan, kegiatan diharapkan mampu menghasilkan ketua KPPI yang lebih berkualitas dalam memimpin partai politik kedepannya. "Saya sangat mendukung sekali ke-

giatan ini. Karena dalam pengaturan caleg, 30 persen perempuan harus terlibat," katanya. Imbral berharap muscab berjalan lancar dan ketua yang baru bisa mengayomi organisasi ini ke depannya.

"Yang terpilih, untuk segera melakukan musyawarah mufakat sehingga roda organisasi bisa langsung tancap gas untuk bekerja," tutupnya di acara yang turut dihadiri anggota DPRD, Puji Hastuti, A.Md dan aktifis perempuan lainnya itu. (ned)



PENYERAHAN hadiah kepada kafilah Sumatera Barat yang berhasil menjadi pemenang FASI Tingkat Nasional.



CAMAT Padangpanjang Barat Fiori Agustian menyerahkan penghargaan Penatausahaan Keuangan Tingkat Kecamatan Padangpanjang Barat kepada Lurah Kampung Manggis Akbar Syahnhan didampingi Bendahara Rafiqa.

Utusan Padangpanjang Torehkan Prestasi Nasional

Sumbang 90 Persen Juara untuk Kafilah FASI Sumbar

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Enam kafilah Provinsi Sumatera Barat asal Kota Padangpanjang berhasil mengukir prestasi di ajang Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) XI Tingkat Nasional di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Capaian prestasi ini, diumumkan pada acara penutupan yang dilangsungkan Minggu (27/3).

Keenam putra-putri Padangpanjang itu diantaranya Indah Khairunnisa yang menjadi juara 1 pada cabang Kaligrafi Putri, Marisa Ilfani meraih uara 3 cabang Ceramah Putri TQA dan Fauzan Ihsan Eka Putra meraih juara 3 cabang Tahfidz Putra TQA.

Kemudian, Muhammad Hafidz Wetri Mudrison meraih Harapan 2 cabang Adzan tingkat Taman Kanak-Kanak Alqur'an. Ahsanul Ma'rif meraih harapan 2 cabang Tilawah, Kuntum Khair Ummah meraih Harapan 3 cabang Tartil TPA.

Ketua Umum DPW Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Sumatera Barat, Dr. Nurizam, M.Ag menyampaikan, untuk FASI XI-2022 ini, Sumatera Barat mengutus 25 peserta dengan 13 cabang lomba putra dan putri. Ada juga grup, sehingga jumlah lomba yang diikuti semuanya ada 19. Dari 19 tersebut, Padangpanjang mengutus 13 anggota kafilah di 10 lomba.

"Alhamdulillah, keberadaan kafilah Padangpanjang sangat diperhitungkan. Mulai dari jumlah keikutsertaannya yang menempatkan 10 lomba juga dari prestasi yang diraih," katanya. Dikatakannya, dari hasil

yang diperoleh ini, 90 persennya prestasi yang dibukukan Sumatera Barat berasal dari Padangpanjang. "Saya selaku ketua umum DPW BKPRMI mengapresiasi yang sebesar-besarnya kepada kafilah. Terutama yang berasal dari Padangpanjang yang telah menyumbangkan prestasi dalam kegiatan FASI ini," ujarnya.

Pihaknya juga mengapresiasi dukungan dari semua pihak yang telah berkontribusi besar di FASI ini.

"Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Walikota Padangpanjang Fadly Amran, BBA Dt Paduko Malano, Ketua DPRD Mardiansyah, A.Md, Ka-

bag Kesra, panitia pelaksana, pengurus DPD BKPRMI Padangpanjang dan seluruh official dan pelatih yang telah bahu-membahu menyiapkan kafilah ini," katanya. Sementara itu, Santy Andriani, orangtua dari Syaikh Muhammad yang meraih harapan 2 cabang Adzan menyampaikan rasa bangganya terhadap perjuangan putra tercintanya.

"Alhamdulillah, ummi dan abi Syaikh sangat bangga dan bahagia dengan prestasi Syaikh. Karena dia sudah memberikan semua daya, upaya dan doa terbaik untuk menghadapi ajang ini. Ma-syaa Allah, Syaikh anak yang pantang menyerah dan gigih," ungkapnya. (ned)

Kelurahan Kampung Manggis Terbaik Tingkat Kecamatan

Kampung Manggis, Rakyat Sumbar—Kelurahan Kampung Manggis menjadi yang terbaik dalam penatausahaan keuangan bulanan tingkat Kecamatan Padangpanjang Barat, yang diumumkan pada Rapat Koordinasi dan Evaluasi Penatausahaan Keuangan Kecamatan Padangpanjang Barat di IBumi Resto, Jum'at (25/3).

Dalam kesempatan itu, Camat Padangpanjang Barat Fiori Agustian, SIP didampingi Kasubag Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Yervinna Rahmi Fitri, S.Sos menyerahkan penghargaan kepada Kelurahan Kampung Manggis yang dipimpin oleh Akbar Syahnhan, S.Ap dengan Bendahara Rafiqa.

Peringkat kedua ditempati Kelurahan Pasar Usang yang dipimpin Nofebrianto, S.Sos dengan Bendahara Oktaviyenti dan peringkat keti-

ga ditempati Kelurahan Pasar Baru yang dipimpin Donal Harmoko, SH dengan Bendahara Zulhelmi.

"Dengan kondisi minimnya anggaran, dampak dari refocusing akibat dampak pandemic Covid-19, kita diminta untuk terus melaksanakan program dan inovasi dalam pelayanan kepada masyarakat," sebut Fiori Agustian jelang penyerahan hadiah.

Disampaikannya, beberapa inovasi yang bisa terlaksana secara cepat dan tepat, namun tanpa mengurangi makna dan dampak yang bisa dihasilkan dari inovasi tersebut.

"Dengan adanya penghargaan dalam hal penatausahaan keuangan ini, tujuannya untuk memotivasi dan menciptakan iklim kompetisi yang sehat di setiap kelurahan untuk melaksanakan dan mengeksekusi setiap kegiatan sesuai dengan

perencanaan, baik berupa RAK dan RPK yang telah dibuat dan ditetapkan," jelas mantan Lurah Bukitsurungan itu.

Terpisah, Kasubag Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kecamatan Padangpanjang Barat Yervinna Rahmi Fitri menyebutkan, penilaian terhadap penatausahaan keuangan yang dilakukan tersebut, berdasarkan evaluasi bulanan yang masuk ke kecamatan.

"Untuk tahap ini, penilaiannya dilakukan sesuai dengan pelaporan keuangan Bulan Januari dan Februari. Selanjutnya, pelaporan ini akan kita evaluasi setiap bulan dan harapan kita, tentunya dengan adanya reward untuk kelurahan yang terbaik laporan keuangannya, menjadi kompetisi untuk terus meningkatkan kinerja dalam penatausahaan keuangan," jelasnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Murid TK Dibekali Simulasi Manasik Haji

SEKITAR 64 anak-anak dari tiga sekolah TK mengikuti simulasi manasik haji, Rabu, (23/3) di Halaman TK Armina Insan Kamil Padangpanjang.

Kepala Sekolah TK Armina Insan Kamil Indrayani, S.Pd menyampaikan kepada Kominfo, kegiatan simulasi manasik haji ini adalah merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya, karena praktek ibadah semacam manasik ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kreatifitas jiwa keagamaan pada anak khususnya manasik haji, sehingga

dapat membekas dan menjadi bekal untuk kehidupan keagamaan anak dimasa yang akan datang.

"Biasanya kegiatan manasik ini kita laksanakan serentak se-Kota Padangpanjang, namun karena pandemi dan lokasi mendukung jadi kami berinisiatif mengadakan sendiri, dan kebetulan dua TK yaitu TK Kemala Bhayangkari 15 Brimob dan TK Tunas Karya mau bergabung jadi kami laksanakanlah kegiatan ini," terangnya.

Dikatakan, penyelenggaraan peragaan manasik haji adalah un-

tuk memperkenalkan Rukun Islam yang ke-5 yakni Ibadah Haji bagi anak usia dini. Selain itu juga untuk menumbuhkan motivasi terhadap orangtua murid untuk dapat melaksanakan Ibadah Haji.

Pelaksanaan praktek manasik haji anak, juga memberi efek dalam menjalin hubungan silaturahmi antara orangtua, dan guru TK.

Dijelaskan, rangkaian kegiatan dimulai dari depan Aula Bir Ali menuju Maket Ka'bah untuk melakukan tawab, dilanjutkan ke areal sa'i terus melempar Jum'roh. Mereka

melakukan thawaf (keliling ka'bah), kemudian sya'i di Shoffa dan Marwah ditutup dengan Tahalul.

"Memang tidak selengkap peragaan haji yang sebenarnya, paling tidak kita mengenalkan kepada anak bahwa seperti inilah kalau kita naik haji," katanya lagi.

Kegiatan ini juga sangat didukung oleh orang tua dan wali murid karena mereka ingin melihat anaknya bisa melakukan praktek ibadah haji. "Semoga anak-anak yang ikut bisa lebih mengetahui agama islam," ujarnya. (ned)



MURID TK ketika mengikuti peragaan Manasik Haji di Halaman TK Armina Insan Kamil Padangpanjang.



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Minyak Goreng Curah Langka di Pasaran

Pedagang Terkendala Kebijakan SIINAS

JON KENNEDI

Harian Rakyat Sumbar

Setelah stok minyak goreng kemasan kembali normal di pasaran, Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) menerima laporan pantauan lapangan dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM) dan Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan), telah terjadi kelangkaan minyak goreng curah di Kota Padangpanjang.

Hal tersebut diungkapkan Putra Dewangga, S.S, M.Si, Kabag Perekonomian dan SDA Setdako selaku ketua Tim Teknis TPID Ko-

ta Padangpanjang, Jumat (25/3).

"Kabid Perdagangan dan Industri Disperdakop UKM, Friyeni, S.E, bersama dengan Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Dispangtan, Surya, menyampaikan pendistribusian minyak goreng curah bersubsidi ke distributor Padang Panjang terkendala. Karena distributor tidak sanggup memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 8 Tahun 2022 tentang Penyediaan Minyak Goreng Curah untuk Kebutuhan Masyarakat, Usaha Mikro dan Usaha Kecil dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit," paparnya.

Sesuai dengan Permenperin tersebut, jelasnya, pihak distributor diwajibkan memasukkan data NIB, NPWP dan Faktur Pajak dari Distributor II (pedagang pengecer) ke dalam SIINAS (Sistim Informasi Industri Nasional).

Sedangkan kondisi saat ini, tidak ada satupun pedagang pengecer di Kota Padangpanjang yang memiliki dokumen tersebut. Sehingga distributor minyak goreng sawit curah di Kota Padang Panjang tidak bisa mendapatkan penyaluran.

"Disperdakop UKM telah mengambil langkah mendorong para pengecer untuk mengurus dokumen NIB, NPWP dan faktur pajak. Namun upaya tersebut belum memperlihatkan hasil sesuai harapan," sebutnya.

Terkait dengan hal tersebut, Putra menyampaikan, TPID akan menindaklanjuti kondisi ini dengan meminta Disperdakop UKM untuk intensif mendorong dan memfasilitasi pedagang pengecer untuk mengurus persyaratan sebagaimana ditentukan oleh Permenperin tersebut.

"Kami akan mengusulkan kepada pengambil kebijakan di tingkat Kementerian agar dapat melakukan penyederhanaan persyaratan bagi pedagang pengecer.

Untuk mengatasi kekosongan jangka panjang minyak Goreng Sawit Curah Bersubsidi di Kota Padang Panjang, diharapkan Disperdakop UKM dapat segera berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di provinsi untuk menjadwalkan operasi pasar minyak goreng curah bersubsidi di Padang Panjang," katanya.

Ditambahkannya, TPID yang diketuai langsung wali kota akan menyampaikan kondisi ini untuk dibahas dalam High Level Meeting TPID Sumatera Barat pada 30 Maret mendatang di Kota Padang.

TPID sangat berharap kerja sama semua pihak, baik OPD, pedagang pengecer, distributor dan pihak terkait lainnya agar dapat membantu memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan. Ini demi membantu masyarakat, usaha mikro dan usaha kecil juga.

"Insyaa Allah dengan niat baik kita untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, semua jalan kita akan dimudahkan Allah SWT," tutupnya. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

Langka, Minyak Goreng Curah di Padang Panjang

Padang Panjang, Khazanah — Kelangkaan minyak goreng masih mendera warga Padang Panjang. Selain pembelian dibatasi karena stoknya terbatas, minyak goreng umumnya dijual dengan harga di atas ketentuan harga eceran tertinggi.

Ketersediaan minyak goreng curah bersubsidi dengan harga Rp14 ribu per liter di pasar Padang Panjang masih minim. Selain itu, kebanyakan pedagang juga menjual migor curah dengan sampai harga Rp20 ribu per liter.

"Ada di pasar, tapi masih sedikit. Yang jual Rp14 ribu per liter hampir tidak ada. Saya sudah beberapa hari mencari minyak



Salah satu agen migor curah di Padang Panjang tengah membongkar migor curah yang baru datang.

goreng curah di pasar Padang panjang dan pasar tradisional lainnya, tetapi harganya masih menggunakan stok lama dan terpaksa membeli Rp20 ribu per liter di pasar," ungkap Mbak Pur (58) seorang pedagang gorengan pada Khazanah.

Menurut dia, ini terjadi setelah pemerintah mencabut aturan penetapan HET minyak goreng, maka harga minyak goreng dalam kemasan juga melambung. "Harganya mencapai Rp28 ribu per liter di pasar modern.

BACA HAL-7

FESTIVAL ANAK SHALEH DI PALEMBANG

Wako Fadly Amran Terima Pin FASI

Padang Panjang, Khazanah — Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) XI Tingkat Nasional tahun 2022 di Jakabaring Palembang Sumatera Selatan, membawa berkah dan keberuntungan buat sembilan kepala daerah di Indonesia, termasuk Padang Panjang.

Selain sejumlah peserta yang berasal dari Kota Serambi Mekah mewakili Sumbang beroleh hadiah, Walikota Fadly Amran juga beruntung memperoleh penghargaan berupa pin FASI yang menandai dirinya bersama sejumlah Kepala Daerah lain di Indonesia sebagai kepala daerah yang mempunyai perhatian besar dan berkontribusi terhadap pembinaan aspek keagamaan, pendidikan, dan tatanan sosial kemasyarakatan bagi anak-anak.

Walikota Padang Panjang, Fadly

Amran dianugerahi pin penghargaan karena mendukung dan berkontribusi dalam pendidikan Alquran. Penghargaan ini diberikan oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI).

Pin disematkan langsung oleh Ketua Pembina Dewan BKPRMI, Komjen Polisi (Purn.) Dr. Syafruddin Kambo, M.Si. Saat menerima, Walikota Fadly Amran didampingi Ketua DPRD Mardiansyah, dan Kapolres, AKBP Novianto Taryono, di Jakabaring Sport City (JSC), Kota Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel) Jumat.

Anugerah ini, diterima Fadly setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil kajian Tim Penyeragaman Anugerah FASI DPP BKPRMI dengan telah mencanangkan

BACA HAL-7

ADVERTORIAL



Penyeragaman pin oleh Ketua Pembina Dewan BKPRMI, Komjen Polisi (Purn.) Dr. Syafruddin Kambo, M.Si didampingi Ketua DPRD, Mardiansyah, dan Kapolres, AKBP Novianto Taryono, di Jakabaring Sport City (JSC), Kota Palembang, Sumatera Selatan

Langka, Minyak Goreng

DARI HALAMAN 1

Harga minyak goreng curah yang disubsidi menjadi Rp14.000 itu cuma ada dalam program atau wacana, di pasar tidak ada," kata Mbak Pur getir.

Ketika cerita getir itu disampaikan ke Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mereka mengaku menerima laporan pemantauan lapangan dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdag UKM) dan Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan). "Bahwa memang telah terjadi kelangkaan minyak goreng curah di Kota Padang Panjang," kata Kabag Perencanaan Putra Dewangga.

Putra Dewangga, selaku ketua Tim Teknis TPID Kota Padang Panjang menyebutkan bahwa kelangkaan itu minyak goreng curah memang terjadi di Padang Panjang.

Sementara Kabid Perdagangan dan Industri Disperdag UKM, Frijetni, bersama dengan Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Dispangan, Surya, menyampaikan pendistribusian minyak goreng curah bersubsidi ke distributor Padang Panjang terkendala.

"Karena distributor tidak sanggup memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 8 Tahun 2022 tentang Penyediaan Minyak Goreng Curah untuk Kebutuhan Masyarakat, Usaha Mikro dan Usaha Kecil dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit," kata mereka.

Sesuai dengan Permenperin tersebut, jelasnya, pihak distributor diwajibkan memasukkan data NIB, NPWP dan Faktur Pajak dari Distributor II (pedagang pengecer) ke dalam SINAS (Sistem Informasi Industri Nasional).

Sedangkan kondisi saat ini, tidak ada satupun pedagang pengecer di Kota Padang Panjang yang memiliki dokumen tersebut. Sehingga distributor

minyak goreng sawit curah di Kota Padang Panjang tidak bisa mendapatkan penyaluran.

"Disperdag UKM telah mengambil langkah mendorong para pengecer untuk mengurus dokumen NIB, NPWP dan faktur pajak. Namun upaya tersebut belum memperhatikan hasil sesuai harapan," kata mereka.

Terkait dengan hal tersebut, Ketua Tim Teknis TPID Putra Dewangga menyampaikan, TPID akan menindaklanjuti kondisi ini dengan meminta Disperdag UKM untuk intensif mendorong dan memfasilitasi pedagang pengecer untuk mengurus persyaratan sebagaimana ditentukan oleh Permenperin tersebut.

"Kami akan mengusulkan kepada pengambil kebijakan di tingkat Kementerian agar dapat melakukan penyederhanaan persyaratan bagi pedagang pengecer. Untuk mengatasi kekosongan jangka panjang minyak Goreng Sawit Curah Bersubsidi di Kota Padang Panjang, diharapkan Disperdag UKM dapat segera berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di provinsi untuk menjadwalkan operasi pasar minyak goreng curah bersubsidi di Padang Panjang," katanya.

Ditambahkannya, TPID yang diketuai langsung wali kota akan menyampaikan kondisi ini untuk dibahas dalam High Level Meeting TPID Sumatera Barat pada 30 Maret mendatang di Kota Padang.

TPID sangat berharap kerja sama semua pihak, baik OPD, pedagang pengecer, distributor dan pihak terkait lainnya agar dapat membantu memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan. Ini demi membantu masyarakat, usaha mikro dan usaha kecil juga.

"Insya Allah dengan niat baik kita untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, semua jalan kita akan dimudahkan Allah SWT," tutupnya.

■ paulhendi

Wako Fadly Amran

DARI HALAMAN 1

program prioritas "Gelora Serambi Mekah" yang diisi dengan sejumlah kegiatan. Antara lain Pejuang Subuh/Subuh Mubarakah, Smart Surau dan Kampung Tahfidz.

Tak hanya itu sesuai penilaian BPKRMI Fadly dianggap sebagai pemimpin yang memberikan perhatian besar terhadap aspek keagamaan, pendidikan dan tatanan sosial kemasyarakatan di daerah yang dipimpinnya.

Terkait diterimanya penghargaan yang diberikan, Fadly Amran didampingi Ketua DPRD dan Kapolres Padang Panjang itu mengaku bersyukur dan bangga. "Alhamdulillah anugerah penghargaan ini merupakan hasil kerja sama dan sinergitas semua pihak terutama BKPRMI dan lembaga-lembaga keagamaan lainnya dalam mewujudkan generasi muda yang Islami, Qurani, dan brilian," yang mencerminkan Padang Panjang sebagai Kota Serambi Mekkah." Penganugerahan ini adalah gambaran, apa pun yang kita kerjakan jika berhasil dan membawa dampak kebaikan tentunya akan mendapat apresiasi," kata dia.

Dalam Festival yang berakhir Minggu hingga 27 Maret kemarin, kafilah Sumatera Barat mengirim 25 peserta. Sebanyak 13 di antaranya berasal dari Kota Padang Panjang, tujuh dari Kabupaten Tanah Datar, empat dari Kota Padang, dan satu dari Kabupaten Pesisir Selatan.

Pada kesempatan ke Palembang Wako Fadly, Ketua DPRD Mardiansyah dan kapolres Novianto Taryono menyambangi 13 anggota kafilah Sumbang asal Kota Padang Panjang untuk menyemangati mereka.

Salah satu diantara mereka, peserta termuda dari Padang Panjang bernama Muhammad Hafidz Wetri Mudrison.

Gerakan reflek sembari jongkok di sebelahnya, Wako Fadly memberi isyarat "Syaiikh Muhammad"— panggilan akrab bocah berusia tujuh tahun itu—menjelang berlomba di tingkat Taman Kanak-kanak Al Quran (TKA) pada cabang Adzan dan Iqomah. Syaiikh Muhammad menjawab isyarat Wako

Fadly dengan acungan jempol. Menandakan ia siap untuk tampil dan memberikan hasil terbaik dalam ajang yang digelar Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) itu. Ia menjadi salah satu kafilah Provinsi Sumatera Barat asal Kota Padang Panjang.

"Persiapkan mental dengan baik. Yang paling utama itu, minta restu kepada orang tua untuk didoakan sebagai juara," ucap Fadly kepadanya yang disambut dengan anggukan kepala.

Kelulusan "syaiikh cilik" tersebut di FASI XI-2022, didampingi langsung olehnya Ummunya. Karena bagaimana pun, bocah kelahiran 26 Februari 2015 ini adalah anggota kafilah termuda yang ikut serta.

Fadly menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang mendapatkan penghargaan dari DPP BKPRMI Bersama delapan kepala daerah.

Diiven keagamaan untuk remaja masjid itu, Padang Panjang mengirim 13 utusan melengkap 25 orang anggota kafilah Sumbang yang berlomba di acara ini. "Selain itu, jangan lupa berdoa. Saat tampil, yakinlah kita bisa juara," pesannya.

Selain Fadly Amran BBA, anugerah FASI tahun 2022 ini juga diberikan kepada Gubernur Sumsel H Herman Deru, Wali Kota Medan M Bobby Afif Nasution, Bupati Deli Serdang H Ashari Tambunan, Bupati Sigi M Irwan Hi, Bupati Tolitoli Yahya, Wakil Ketua DPRD Sumsel Muzayyin Anif, dan Ketua TP-PPK Maluku Widya Pratiwi Murad Ismail.

Dari pengumuman pemenang FASI IX yang disampaikan pada acara penutupan pada hari Minggu 27 Maret 2022 oleh Menteri BUMN Eric Tohir di Hall Jakabaring Sport City Palembang terdapat para finalis dari Sumbang antara lain, untuk Lomba Adzan TK (M. Hafidz Wetri M / Padang Panjang), Lomba Kaligrafi Putra (Ahmad Zahid/ Padang), Kaligrafi Putri (Indah Khairunnisa/ Padang Panjang), Tilawah TQA (Ahsanul Maarif / Padang Panjang), Tartil TPA (Kuntun / Padang Panjang), Ceramah Putri TQA (Fauzan/ Padang Panjang) dan Tahfidz Putra TQA (Fauzan/ Padang Panjang). ■ paulhendi/adv



Nama Media : Harian Koran Padang

Wako Fadly Amran Terima Anugerah FASI XI 2022

PALEMBANG, KP - Walikota Padangpanjang H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menerima Anugerah FASI XI-2022 saat pembukaan Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) XI Tingkat Nasional, di Jakabaring Sport City (JSC), Kota Palembang, Sumatera Selatan (SumSel), Jumat (25/3).

Anugerah ditandai dengan penyematan pin



oleh Ketua Pembina Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Komjen Pol (Purn) Syafruddin Kambo kepada Wako Fadly, didampingi Ketua DPRD Padangpanjang Mardiansyah dan Kapolres AKBP Novianto Taryono.

"Alhamdulillah, Anugerah FASI ini merupakan hasil dari kerjasama dan sinergitas Pemko, DPRD, BKPRMI, forkopimda, dan lembaga lainnya," ujar Wako Fadly.

KETUA Pembina Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Komjen Pol (Purn) Syafruddin Kambo menyematkan pin Anugerah FASI XI-2022 kepada Walikota Padangpanjang Fadly Amran.

Wako Fadly

baga keagamaan lainnya. Kita juga mengapresiasi seluruh pihak, khususnya BKPRMI yang bersama-sama mewujudkan generasi anak-anak muda yang Islami, Qur'ani, brilliant, dan mencerminkan Padangpanjang sebagai Kota Serambi Mekkah," ucap Fadly.

Anugerah ini diterima Fadly setelah dinyatakan layak berdasarkan hasil kajian Tim Penilaian Anugerah FASI DPP BKPRMI dengan telah mencanangkan program prioritas 'Gelora Serambi Mekkah' yang diisi dengan sejumlah kegiatan. Antara lain, Pejuang Subuh/Subuh Mubarakah, Smart Sarau, dan Kampung Tahfidz.

Lebih lanjut, Wako Fadly dianggap sebagai pemimpin yang memberikan perhatian besar terhadap aspek keagamaan, pendidikan, dan tatanan sosial kemasyarakatan.

Selain Wako Fadly, Anugerah FASI juga diberikan kepada Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru, H. Ashari Tambunan (Bupati Deli Serdang), Muhammad Bobby Afif Nasution (Walikota Medan), Muzayyin Arif (Wakil Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Selatan), Hj. Noormiliani AS (Bupati Barito Kuala), Mohamad Irwan (Bupati Sigi), Amran Hi. Yahya (Bupati Tolitoli), dan Widya Pratiwi Murad Ismail (Ketua TP-PKK Provinsi Maluku).

Dalam festival yang berlangsung hingga 27 Maret itu, kafilah Sumbar mengirim 25 peserta. Sebanyak 13 di antaranya berasal dari Kota Padangpanjang, tujuh dari Kabupaten Tanahdatar, empat dari Kota Padang, dan satu dari Kabupaten Pesisir Selatan.

Di saat bersamaan, Wako Fadly juga menyemangati salah seorang peserta termuda dari Padangpanjang bernama Muhammad Hafidz Wetri Mudrison. Sembari jongkok di sebelahnya, Wako Fadly memberi isyarat 'Syaikh Muhammad'. Bocah berusia tujuh tahun itu berlomba di tingkat Taman Kanak-kanak Al Quran (TKA) pada cabang Adzan dan Iqomah.

Syaikh Muhammad -- begitu panggilan kesayangan yang dilekatkan orangtuanya Ustadz Wetri Mudrison dan Santy Andriani kepadanya -- menjawab isyarat Wako Fadly dengan acungan jempol. Menandakan ia siap untuk tampil dan memberikan hasil terbaik dalam ajang yang digelar Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) itu. Ia menjadi salah satu kafilah Provinsi Sumatera Barat asal Kota Padangpanjang.

"Persiapkan mental dengan baik. Yang paling utama itu, minta restu kepada orang tua untuk didoakan sebagai juara," ucap Fadly kepadanya yang disambut dengan anggukan kepala. Keikutsertaan 'syaikh cilik' tersebut di FASI XI-2022 didampingi langsung oleh umminya. Karena bagaimana pun, bocah kelahiran 26 Februari 2015 ini adalah anggota kafilah termuda yang ikut serta.

Pertemuan Fadly Amran dengan 'Syaikh Muhammad' berlangsung usai acara pembukaan FASI XI-2022 di Jakabaring Sport City (JSC), Jumat (25/3). Saat pembukaan, Fadly menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumbar yang mendapat penghargaan dari DPP BKPRMI. Bersama delapan kepala daerah, ketua DPRD dan ketua TP-PKK lainnya, walikota muda ini disematkan pin anugerah FASI XI-2022 oleh Ketua Dewan Pembina BKPRMI, Komjen (Purn.) Dr. Syafruddin Kambo, M.Si.

Didampingi Ketua DPRD Padangpanjang Mardiansyah dan Kapolres AKBP Novianto Taryono, pesan yang sama juga disampaikan Wako Fadly kepada anggota kafilah dari Padangpanjang lainnya. Pada iven keagamaan untuk remaja masjid itu, Padangpanjang mengirim 13 utusan melengkapi 25 orang anggota kafilah Sumbar yang berlomba di acara ini.

"Selain itu, jangan lupa berdoa. Saat tampil, yakinlah kita bisa juara," pesan Wako Fadly Amran. (adv)



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com